

## **BAB 3**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 38) variabel penelitian adalah suatu atribut dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel bebas yang pertama (X1) adalah profitabilitas yang diukur dengan *return on equity*, variabel yang kedua (X2) adalah *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio*. Sedangkan variabel terikat (Y) yang diteliti adalah kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio*. Sementara subjek penelitian adalah perusahaan-perusahaan pada subsektor pariwisata, restoran dan hotel periode tahun 2010-2014.

Berdasarkan uraian objek dan subjek penelitian di atas, maka akan diteliti mengenai pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Subsektor Pariwisata, Restoran dan Hotel periode tahun 2010-2014.

#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Nazir (2005, hlm. 54) metode deskriptif yaitu metode yang meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa datang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Melalui metode deskriptif yang digunakan, maka peneliti akan dapat mengetahui gambaran mengenai profitabilitas yang diukur dengan *return on equity*, *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* serta kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio*.

Sedangkan metode verifikatif menurut Arikunto (2006, hlm. 8) adalah “Penelitian yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.” Dengan menggunakan metode verifikatif ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *return on equity*, *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* serta kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* pada Subsektor Pariwisata, Restoran dan Hotel periode tahun 2010-2014.

### 3.2.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Arikunto (2006, hlm. 51) mengemukakan bahwa “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai rancangan kegiatan, yang akan dilaksanakan.”

Hasan (2002, hlm. 32), membagi desain penelitian menjadi tiga macam, yaitu:

1. Desain eksplanatori  
Desain eksplanatori berusaha mencari ide-ide atau hubungan-hubungan baru sehingga dapat dikatakan bahwa desain ini bertitik tolak dari variabel bukan dari fakta.
2. Desain deskriptif  
Desain deskriptif bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu.
3. Desain kausal  
Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, peneliti memilih untuk menggunakan desain penelitian yang bersifat kausal. Desain kausal digunakan karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *return on equity*, *leverage* yang diukur dengan *debt to equity*

*ratio* terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* pada perusahaan Subsektor Pariwisata, Restoran dan Hotel periode tahun 2010-2014.

### 3.3 Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah variabel *independent* (variabel bebas) yaitu, profitabilitas ( $X_1$ ) dan *leverage* ( $X_2$ ) sedangkan variabel *dependent* (variabel terikat) yaitu kebijakan dividen (Y). Operasionalisasi tersebut secara rinci terdapat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Tabel Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas ( $X_1$ )	Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kashmir, 2008, hlm. 196).	$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
<i>Leverage</i> ( $X_2$ )	Rasio <i>Leverage</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kashmir, 2008, hlm 151).	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
Kebijakan Dividen (Y)	Kebijakan Dividen adalah memutuskan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan (Sutrisno, 2012, hlm. 266)	$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio

### **3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif khususnya data diskrit yaitu data yang bersumber dari perhitungan.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 225), “Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.” Data penelitian yang digunakan yaitu:

- a. Data laporan keuangan dan tahunan subsektor pariwisata, restoran dan hotel serta komponen dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))
- b. Data dan fenomena yang berkaitan dengan penelitian dari surat kabar, majalah, internet, maupun hasil-hasil penelitian lainnya

#### **3.4.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Hasan (2002, hlm. 87) mengemukakan bahwa, studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan mencari sumber-sumber data melalui situs-situs internet yang menyediakan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **3.5 Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik

kesimpulannya” Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian adalah laporan keuangan dari 18 perusahaan pada subsektor pariwisata, restoran dan hotel yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014.

### **3.5.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel**

#### **3.5.2.1 Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2010, hlm. 81) adalah, “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pada subsektor pariwisata, restoran dan hotel yang membagikan dividen selama periode tahun 2010-2014.

#### **3.5.2.2 Teknik Penarikan Sampel**

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya (Sugiyono, 2012, hlm. 85). Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan subsektor pariwisata, restoran, dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2010 sampai 2014.
2. Perusahaan subsektor pariwisata, restoran, dan hotel yang memiliki kelengkapan data serta menerbitkan laporan keuangan dan tahunan selama periode penelitian yaitu tahun 2010 sampai 2014. Sehingga perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data akan dikeluarkan dari sampel.
3. Perusahaan subsektor pariwisata, restoran, dan hotel yang membayarkan dividen selama periode penelitian 2010 sampai 2014. Sehingga perusahaan yang tidak membayarkan dividen sama sekali selama periode penelitian akan dikeluarkan dari sampel.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan diatas, dari 18 perusahaan yang ada pada subsektor pariwisata, restoran, dan hotel yang memenuhi kriteria sebagai

sampel ada 6 perusahaan. Berikut ini adalah data sampel yang disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 3. 2**  
**Tabel Sampel Penelitian**

NO.	KODE	NAMA EMITEN
1	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.
2	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.
3	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.
4	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.
5	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
6	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.

### 3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Rancangan Analisis Data

“Analisis data adalah memberikan arti dan makna terhadap data yang diperoleh guna memecahkan masalah penelitian” (Moh. Nazir, 2011, hlm. 346). Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data yang kemudian diolah melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh, kemudian diajukan kembali dalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dengan menghitung profitabilitas menggunakan *Return On Equity* (ROE).
3. Analisis deskriptif terhadap *leverage* dengan menghitung *leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).
4. Analisis deskriptif kebijakan dividen perusahaan dengan menghitung kebijakan dividen menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR).
5. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
6. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen.

### 3.6.2 Teknik Analisis Data Deskriptif

Data yang telah diperoleh kemudian diolah kembali untuk disajikan ke dalam tabel dan grafik yang selanjutnya akan dianalisis sehingga akan diketahui apakah variabel bebas yang diteliti berpengaruh terhadap variabel terikat. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, karena analisis deskriptif mampu menggambarkan tentang variabel yang diteliti, baik itu dalam bentuk tabel, grafik maupun deskripsi. Berikut analisis deskriptif terhadap variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *return on equity*. *Return on equity* merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan modal yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. Analisis data deskriptif terhadap profitabilitas (ROE) dapat dilihat dari rumus berikut:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

2. Analisis deskriptif terhadap *leverage* dalam penelitian ini diukur dengan *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan ukuran seberapa besar modal yang digunakan untuk melunasi kewajiban-kewajiban perusahaan. Analisis data deskriptif terhadap *leverage* (DER) dapat dilihat dari rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

3. Analisis deskriptif terhadap kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan *dividend payout ratio*. *Dividend payout ratio* merupakan persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai "*cash dividend*". Analisis data deskriptif terhadap kebijakan dapat dilihat dari rumus berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

### 3.6.3 Teknik Analisis Data Verifikatif

#### 3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat dikatakan sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang terdiri dari asumsi normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Berikut adalah penjelasannya:

1. Uji Normalitas

Dasar dilakukannya uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah suatu distribusi data normal atau tidak. Dengan diketahuinya suatu kelompok data distribusi normal maka estimasi yang kuat sangat mungkin terjadi atau kesalahan mengestimasi dapat diperkecil dan dihindari (Sambas Ali, 2010, hlm. 92). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan grafik *normal probability plot*. Apabila variabel terdistribusi normal maka penyebaran plot akan berada di sektor dan di sepanjang garis 45°.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdeteksi multikolinieritas. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk uji multikolinieritas adalah dengan melihat *tolerance value* dan *variance inflation factor* dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila *tolerance value* lebih tinggi dari 0,10 atau *variance inflation factor* lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Regresi yang baik adalah



regresi yang tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Salah satu cara yang digunakan untuk uji autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (*DW - test*). Berikut ini kriteria pengujiannya:

- 1) Jika angka DW di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika angka diantara -2 sampai 2, berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika DW di atas 2, berarti ada autokorelasi negatif

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas salah satunya adalah dengan melihat *scatter plot*. Suatu model regresi dikatakan baik pada diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu dan bila datanya berpencah di sekitar nol (pada sumbu Y).

### 3.6.3.2 Analisis Regresi Linier Multipel

Analisis regresi linier multipel digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud menunjukkan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen, yaitu profitabilitas dan *leverage* dan 1 variabel *dependent* yaitu kebijakan dividen. Dalam uji regresi secara serentak. Persamaan regresi kemudian menghasilkan konstanta dan koefisien regresi bagi masing-masing variabel bebas. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

- Y : variabel dependen/terikat, Kebijakan Dividen (DPR)  
 $\alpha$  : konstanta (harga Y untuk  $X_1 = 0, X_2 = 0$ )  
 $\beta_1$  : angka arah (koefisien regresi) dari prediktor  $X_1$   
 $\beta_2$  : angka arah (koefisien regresi) dari prediktor  $X_2$   
 $X_1$  : variabel independen 1 (prediktor 1), Profitabilitas (ROE)

Verdina Sri Mulya, 2016

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PARIWISATA, RESTORAN, DAN HOTEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$X_2$  : variabel independen 2 (prediktor 2), *Leverage* (DER)

### 3.6.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 222) uji keberartian regresi adalah angka yang menunjukkan kuatnya hubungan antar dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.

Pengujiannya dapat menggunakan uji F. Uji F adalah membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Adapun rumus  $F_{hitung}$  sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{K}}{\frac{JK_{(s)}}{(n - k - 1)}}$$

Dimana:

$$JK_{(Reg)} = b_1 \Sigma X_1 y + b_2 \Sigma X_2 y$$

$$JK_{(s)} = \Sigma Y^2 + JK_{(Reg)}$$

Sugiyono (2012, hlm. 62)

Keterangan:

F : Nilai  $F_{hitung}$

$JK_{(Reg)}$  : Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(s)}$  : Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)

k : Jumlah Variabel Bebas

n : Jumlah anggota sample

$F_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ , taraf signifikansinya 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Bila signifikansinya lebih tinggi daripada tingkat keyakinan ( $\alpha = 5\%$ ) maka seluruh variabel bebas tidak punya pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat, begitupun sebaliknya. Bila signifikansinya lebih kecil daripada tingkat keyakinan ( $\alpha = 5\%$ ) maka seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hal ini berarti bahwa persamaan regresi yang terbentuk

Verdina Sri Mulya, 2016

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PARIWISATA, RESTORAN, DAN HOTEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat dijadikan prediksi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig < taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2.  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai sig > taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Adapun hipotesis pada uji keberartian regresi dalam penelitian ini, yaitu:

1.  $H_0$  = Regresi tidak berarti
2.  $H_a$  = Regresi berarti

### 3.6.4.2 Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

“Uji keberartian koefisien regresi digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel *independent* dan *dependent* dimana, salah satu variabel *independent* dibuat tetap atau dikendalikan” (Sugiyono, 2012, hlm. 235). “Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ . Gunanya untuk menguji kemampuan signifikansi hasil penelitian” (Riduwan dan Sunarto, 2012, hlm. 126). Uji keberartian koefisien regresi dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan uji keberartian regresi menunjukkan bahwa regresi berarti. Rumus  $t_{hitung}$  dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Dimana:

$$S\beta_i = \sqrt{\frac{S^2_{y.12\dots k}}{(\sum X^{2ij}) + (1 - R^2_i)}}$$

$$S^2_{y.12\dots k} = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y})^2}{n - k - 1}$$

$$\sum X^{2ij} = \sum (X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$R^2_i = \frac{JK(Reg)}{\sum Y^2_i}$$

Verdina Sri Mulya, 2016

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PARIWISATA, RESTORAN, DAN HOTEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sudjana (2003, hlm. 111)

Keterangan:

$t$  : Nilai  $t_{hitung}$

$\beta_i$  : Koefisien regresi  $X_i$

$S\beta_i$  : Kesalahan Baku (Standard Error) Koefisien Regresi  $X_i$

Nilai  $t_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) uji dua pihak. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Pada penelitian uji t ini hipotesis yang digunakan, yaitu:

1.  $H_0: \beta_1 = 0$ , Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen
2.  $H_a: \beta_1 \neq 0$ , Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen
3.  $H_0: \beta_2 = 0$ , Leverage tidak berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen
4.  $H_a: \beta_2 \neq 0$ , Leverage berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen